

Abstrak

Tuntutan perkuliahan pada mahasiswa jurusan arsitektur Universitas "X" Bandung cukup membuat mahasiswa merasakan stress akademik. Untuk mengatasi stress akademik tersebut, grit diprediksi merupakan sebuah alternatif. Penelitian ini menggunakan teori Grit (Duckworth, 2016) dan Stress (Lazarus dan Folkman, 1984) untuk mengetahui hubungan antara grit dan stress akademik pada mahasiswa jurusan arsitek yang mengambil Mata Kuliah Studio Perancangan Arsitektur 4, 5, dan 6, di Universitas "X" Bandung. Terdapat 289 mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini yang merupakan populasi dari Mata Kuliah Studio Perancangan Arsitektur 4, 5, dan 6. Setiap partisipan mengisi 2 kuesioner, yaitu kuesioner grit dari teori Grit (Duckwoth, 2016) yang berjumlah 18 aitem dan kuesioner stress akademik dari teori stress (Lazarus, 1984) yang berjumlah 16 aitem. Skor dari masing-masing kuesioner akan dikorelasikan menggunakan uji korelasi Spearman dengan bantuan program SPSS 22.0.

Berdasarkan perhitungan data secara statistik, didapatkan hasil bahwa grit dengan stress akademik berkorelasi negatif yang berarti semakin tinggi grit maka stress akademik akan semakin rendah dan sebaliknya. Kekuatan korelasi yang diperoleh antara grit dengan stress akademik menurut kategori dari Sugiyono (2016) adalah sedang ($r = -0,452$). Kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat hubungan negatif dengan kekuatan sedang antara grit dengan stress akademik. Peneliti mengajukan saran agar pihak Kepala Program Studi Jurusan Arsitektur di Universitas "X" Bandung menginformasikan pentingnya meningkatkan grit pada mahasiswa dengan cara mengadakan pelatihan atau seminar. Kemudian untuk mahasiswa berusaha meningkatkan grit yang dimiliki dengan cara membaca buku atau mengikuti pelatihan mengenai cara meningkatkan grit.

Kata kunci: Grit, Stress Akademik, dan Jurusan Arsitektur

Abstract

The demands of lectures on students of the architecture department of the University of "X" Bandung enough to make students feel academic stress and to overcome the academic stress, grit is expected as an alternative. This study uses the theory of Grit (Duckworth, 2016) and Stress (Lazarus and Folkman, 1984) to find out the relationship between grit and academic stress on architectural students who take Architecture Design Studio Courses 4, 5, and 6, at the University "X" Bandung. There were 289 students participating in this study who were the population of the Architecture Design Studio Courses 4, 5, and 6. Each participant filled out 2 questionnaires, the grit questionnaire from the theory of Grit (Duckwoth, 2016) totaling 18 items and academic stress questionnaires from stress theory (Lazarus, 1984) totaling 16 items. Scores from each questionnaire will be correlated using the Spearman correlation test with the help of the SPSS 22.0 program.

Based on the statistical calculation of the data, it was found that grit with academic stress was negatively correlated which meant that the higher the grit, the academic stress would be lower and vice versa. The strength of the correlation obtained between grit and academic stress according to the category of Sugiyono (2016) is moderate ($r = -0.452$). The conclusion is that there is a negative relationship with moderate strength between grit and academic stress. The researcher suggested that the Head of the Department of Architecture Study Program at the University of "X" Bandung informs the importance of increasing grit to students by conducting training or seminars. Then for students trying to increase the grit owned by reading books or taking training on how to increase grit.

Keywords: Grit, Academic Stress, and Department of Architecture

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan Orisinalitas Skripsi.....	iii
Abstrak.....	iv
<i>Abstract</i>	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Bagan.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Maksud Penelitian.....	6
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6

1.4.1 Kegunaan Teoritis	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	7
1.5 Kerangka Pemikiran	7
1.6 Asumsi Penelitian	13
1.7 Hipotesis Penelitian	13
BAB II TINJAUAN TEORI	14
2.1 <i>Stress</i>	14
2.1.1 Definisi <i>Stress</i>	14
2.1.2 Definisi <i>Stressor</i>	14
2.1.3. <i>Academic Stress</i>	14
2.1.4 Reaksi <i>Stress</i>	15
2.1.5 <i>Appraisal</i>	16
2.1.5.1 Definisi <i>Cognitive Appraisal</i>	16
2.1.5.1.1 <i>Primary Appraisal</i>	17
2.1.6 Derajat <i>Stress</i>	21
2.2 <i>Grit</i>	21
2.2.1 Definisi <i>Grit</i>	21
2.2.2 Komponen <i>Grit</i>	23
2.2.2.1 <i>Passion</i>	23

2.2.2.2 <i>Perseverance</i>	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	25
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	25
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
3.3.1 Variabel Penelitian	26
3.3.2 Definisi Konseptual	26
3.3.2.1 <i>Grit</i>	26
3.3.2.2 <i>Stress Akademik</i>	26
3.3.3 Definisi Operasional	26
3.3.3.1 <i>Grit</i>	26
3.3.3.2 <i>Stress Akademik</i>	27
3.4 Alat Ukur	29
3.4.1 Alat Ukur Variabel	29
3.4.1.1 <i>Grit</i>	29
3.4.1.2 <i>Stress Akademik</i>	29
3.4.2 Prosedur Pengisian Alat Ukur	30
3.4.3 Sistem Penilaian Alat Ukur	30
3.4.3.1 <i>Grit</i>	30

3.4.3.2 <i>Stress Akademik</i>	31
3.4.4 Data Pribadi	32
3.4.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	32
3.4.5.1 Validitas.....	32
3.4.5.1.1 Hasil Uji Validitas Alat Ukur <i>Grit</i>	33
3.4.5.1.2 Hasil Uji Validitas Alat Ukur <i>Stress Akademik</i>	33
3.4.5.2 Reliabilitas.....	33
3.4.5.2.1 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur <i>Grit</i>	34
3.4.5.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur <i>Stress Akademik</i>	34
3.5 Populasi	35
3.5.1 Populasi Sasaran.....	35
3.5.2 Karakteristik Populasi	35
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	35
3.6 Teknik Analisis Data	35
3.7 Hipotesis Statistik.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Responden.....	37
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	37

4.1.3	Gambaran Responden Berdasarkan Studio yang Diambil	38
4.1.4	Gambaran Responden Berdasarkan IPK	39
4.2	Hasil Penelitian.....	39
4.2.1	Gambaran korelasi antara <i>Grit</i> dengan <i>Stress Akademik</i>	39
4.2.2	Gambaran korelasi antara <i>Passion</i> dengan <i>Stress Akademik</i>	40
4.2.3	Gambaran korelasi antara <i>Perseverance</i> dengan <i>Stress Akademik</i>	40
4.2.4	Gambaran perbandingan antara Jenis Kelamin dengan <i>Stress Akademik</i>	41
4.3	Pembahasan	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		44
5.1	Simpulan.....	44
5.2	Saran	45
5.2.1	Saran Teoritis.....	45
5.2.2	Saran Praktis.....	45
Daftar Pustaka		46
Daftar Rujukan		48
Lampiran		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Grit</i>	29
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Stress</i> Akademik	30
Tabel 3.3 Penilaian Jawaban Kuesioner untuk Aitem Positif (<i>Grit</i>).....	31
Tabel 3.4 Penilaian Jawaban Kuesioner untuk Aitem Negatif (<i>Grit</i>).....	31
Tabel 3.5 Pilihan Jawaban Kueioner <i>Stress</i> Akademik.....	32
Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas Guilford (1956).....	34
Tabel 3.7 Kategori Kekuatan Korelasi Sugiono (2016)	36
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Studio yang Diambil	38
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan IPK	39
Tabel 4.5 Gambaran Korelasi <i>Grit</i> dengan <i>Stress</i> Akademik	39
Tabel 4.6 Gambaran Korelasi <i>Passion</i> dengan <i>Stress</i> Akademik	40
Tabel 4.7 Gambaran Korelasi <i>Perseverance</i> dengan <i>Stress</i> Akademik	40
Tabel 4.8 Tabulasi Silang antara Jenis Kelamin dengan <i>Stress</i> Akademik	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	12
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Mata Kuliah Studio Perancangan Arsitektur	L-1
Lampiran 2 Teori Mahasiswa Arsitektur	L-4
Lampiran 3 Tabel Aitem <i>Grit</i>	L-5
Lampiran 4 Tabel Aitem <i>Stress</i> Akademik	L-7
Lampiran 5 Surat Kesiapan dan Data Pribadi	L-9
Lampiran 6 Kuesioner <i>Grit</i>	L-10
Lampiran 7 Kuesioner <i>Stress</i> Akademik (sebelum tidak valid dibuang)	L-12
Lampiran 8 Tabel Validitas Kuesioner <i>Grit</i>	L-14
Lampiran 9 Tabel Validitas Kuesioner <i>Stress</i> Akademik	L-15
Lampiran 10 Tabel Reliabilitas Kuesioner <i>Grit</i> dan <i>Stress</i> Akademik	L-16
Lampiran 11 Kuesioner <i>Stress</i> Akademik (setelah tidak valid dibuang)	L-17
Lampiran 12 Tabel Data Mentah <i>Grit</i>	L-19
Lampiran 13 Tabel Data Mentah <i>Stress</i> Akademik	L-30
Lampiran 14 Surat Pengesahan Pengambilan Data	L-41